

PENGUKURAN PANJANG BERAT IKAN TEMBAKANG (*Helostoma temmikii*) DI TANAH PUTIH SUNGAI ROKAN RIAU

Mirna Dwirastina dan Muhtarul abidin

Teknisi pada Balai Penelitian Perikanan Umum, Palembang

Reregistrasi I tanggal: 14 Agustus 2014; Diterima setelah perbaikan tanggal: 11 September 2014;

Disetujui terbit tanggal: 03 Oktober 2014

PENDAHULUAN

Sungai Rokan mengalir di kepulauan Riau. Sungai ini masih banyak dijumpai jenis-jenis ikan dengan ukuran yang beragam. Ikan-ikan yang ada masih beragam karena kualitas perairan perairan ini masih termasuk kategori bagus. Pencemaran yang terjadi belum terlalu berat, sering pencemaran terjadi dari perkebunan karet dan sawit serta pembakaran hutan secara liar.

Nama ikan bulan-bulan merupakan sebutan untuk daerah perairan sungai rokan khususnya nelayan Tanah Putih. Ikan Bulan-bulan nama lainnya ikan tembakang dengan nama latin *Helostoma temmikii*. Ikan tembakang atau ikan bulan-bulan (*Helostoma temminckii*) adalah salah satu jenis ikan air tawar yang berasal dari wilayah tropis, tepatnya Asia Tenggara. Ikan ini pada awalnya berasal dari Thailand hingga Indonesia sebelum akhirnya diintroduksi ke seluruh dunia. Ikan tembakang memiliki tubuh berbentuk pipih vertikal. Sirip punggung dan sirip analnya memiliki bentuk dan ukuran yang hampir serupa. Sirip ekornya sendiri berbentuk nyaris bundar atau mengarah cembung ke luar, sementara sirip dadanya yang berjumlah sepasang juga berbentuk nyaris bundar. Kedua sisi tubuhnya terdapat gurat sisi, pola berupa garis tipis yang berawal dari pangkal celah insangnya sampai pangkal sirip ekornya. Kurang lebih ada sekitar 43-48 sisik yang menyusun gurat sisi tersebut. Ikan tambakang diketahui bisa tumbuh hingga ukuran 30 sentimeter. Salah satu ciri khas dari ikan tambakang adalah mulutnya yang memanjang.

Menurut Effendie, 1979 bahwa dalam hubungan panjang berat ada hal yang diukur antara lain pengukuran panjang, pengukuran berat.

Tujuan penulisan makalah ini untuk mengetahui panjang dan berat ikan bulan-bulan di Tanah Putih serta perbandingan antara panjang beratnya.

POKOK BAHASAN

Penelitian ini dilakukan di daerah Tanah Putih Sungai Rokan bulan Maret, Mei, Juni dan Oktober 2011.

Bahan dan Alat

Dalam pengukuran panjang berat ikan bulan-bulan ini diperlukan alat dan bahan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Bahan dan Alat yang digunakan

No	Alat / Bahan	Keterangan
1	Penggaris/ papan ukur	Alat untuk mengukur panjang ikan
2	Timbangan digital / manual	Alat untuk mengukur berat ikan
3	Alat-alat tulis (buku, pena/pensil)	Alat untuk mencatat hasil pengamatan

Cara kerja

Prosedur kerja mengukur panjang dan berat ikan bulan-bulan adalah sebagai berikut:

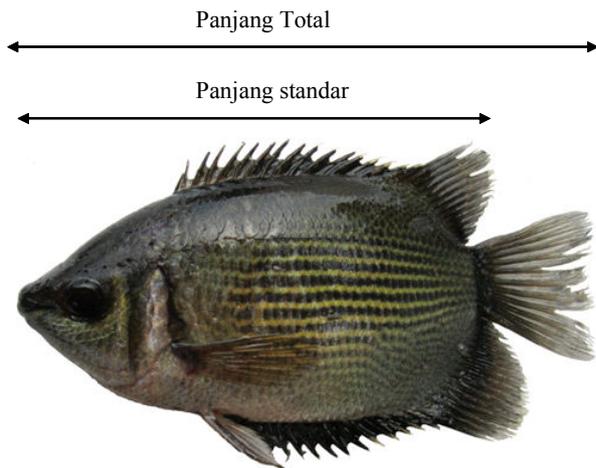
1. Ambil ikan bulan-bulan yang akan diukur dan disusun dengan rapi agar mudah untuk mengurutkan dalam pengukuran.
2. Ambil ikan bulan-bulan dan letakkan di atas papan ukur atau penggaris dan ukur PT (panjang total), PS (Panjang Standar) seperti contoh dalam Gambar 2.
3. Setelah diukur PT dan PS maka ikan ditimbang menggunakan timbangan digital atau timbangan manual.

Hubungan panjang berat mempunyai rumus yang umum yaitu :

$$W = c L^n$$

Dimana:

- W = berat
L = Panjang
c dan n = Konstanta



Gambar 2. Ikan Tembakang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran panjang dan berat ikan Tembakang Maret tahun 2011 ada 22 ekor dimana panjang total terkecil terdapat pada ikan No 13, 19 dan 21 yang mempunyai ukuran panjang total (PT) yaitu 13 cm sedangkan panjang total tertinggi terdapat pada ikan No 1 yaitu 19.6 cm dan berat tertinggi 142 gr. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengukuran panjang berat ikan Tembakang Maret tahun 2011

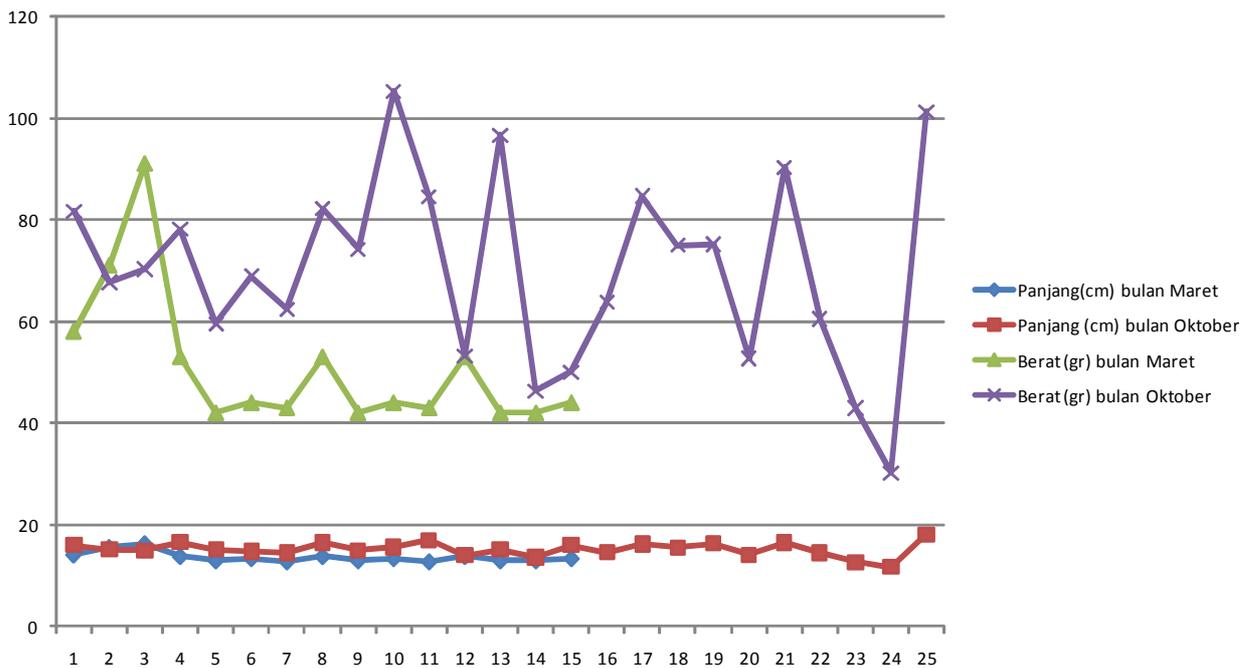
No	PT (cm)	PS (cm)	Berat (gr)
1	19.6	12	142
2	15	12	63
3	15.8	10.9	52
4	15.5	12.3	61
5	13.8	11	52
6	15.3	12.1	71
7	14.1	11.4	58
8	15.5	12	71
9	16.2	13.3	91
10	13.8	10.7	53
11	13	10	42
12	13.4	10.5	44
13	12.8	10	43
14	13.8	10.7	53
15	13	10	42
16	13.4	10.5	44
17	12.8	10	43
18	13.8	10.7	53
19	13	10	42
20	13	10	42
21	13.4	10.5	44
22	12.8	10	43

Pada bulan Oktober ada 31 ikan yang diukur panjang beratnya, dimana panjang total terendah 12.1 cm dengan panjang total tertinggi terdapat pada 18.8 cm. Sedangkan berat tertinggi sekitar 105.3 terdapat pada ikan dengan panjang total 15.6 cm.

Tabel 3. Hasil pengukuran panjang berat ikan Tembakang Oktober tahun 2011

No	PT (cm)	PS (cm)	Berat (gr)
1	18,8	12,4	85,4
2	14,3	11,2	59,2
3	16,3	13,2	89,9
4	15,6	12,2	70,8
5	12,1	9,8	36,5
6	16,2	12,6	77,3
7	16	12,6	81,7
8	15,2	12	67,7
9	15	11,2	70,3
10	16,6	13,3	78,2
11	15,2	12	59,6
12	14,8	11,7	69
13	14,5	11,6	62,4
14	16,5	13	82,2
15	15	12	74,2
16	15,6	13,8	105,3
17	17	13,5	84,5
18	14	11,1	53,2
19	15,2	13,7	96,7
20	13,6	10,2	46,3
21	16	13,4	50,1
22	14,6	11,4	63,8
23	16,2	12,8	84,7
24	15,5	12,2	75
25	16,3	13	75,2
26	14,1	11,1	52,8
27	16,5	12,8	90,4
28	14,5	11,5	60,5
29	12,7	10	43
30	11,7	9	30,2
31	18,1	14,5	101,3

Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa rata-rata perbandingan panjang dan berat ikan mendekati sama, panjang total ikan bulan Maret – Oktober berkisar 12.8 cm s/d 19.6 cm sedangkan berat ikan bulan Maret – Oktober berkisar 42 gr s/d 142 gr. Dari grafik dibawah diketahui pertambahan panjang total ikan sedikit sekali sedangkan beratnya mengalami peningkatan, hal ini dimungkinkan karena faktor

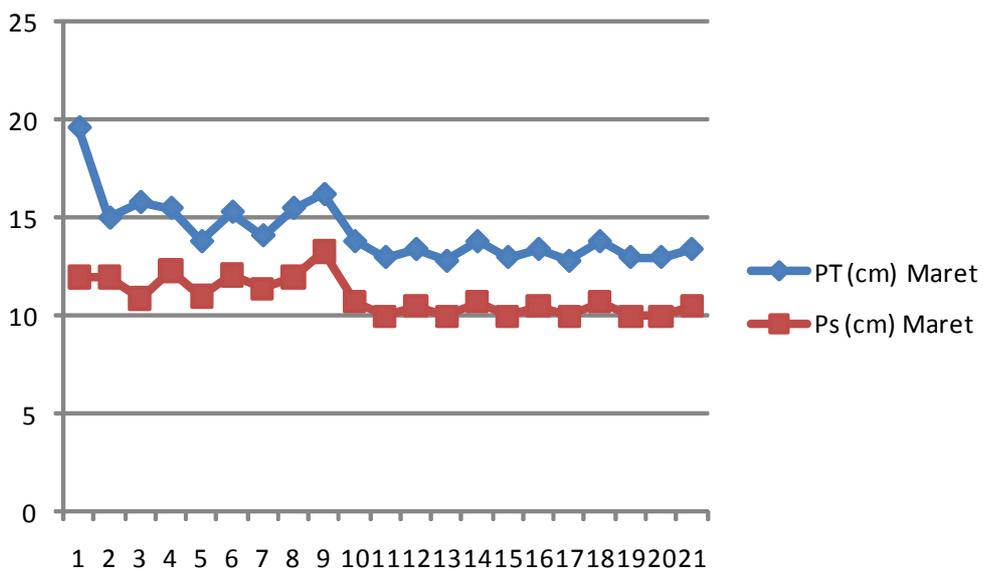


Gambar 3. Grafik Perbandingan Panjang Berat ikan Tembakang.

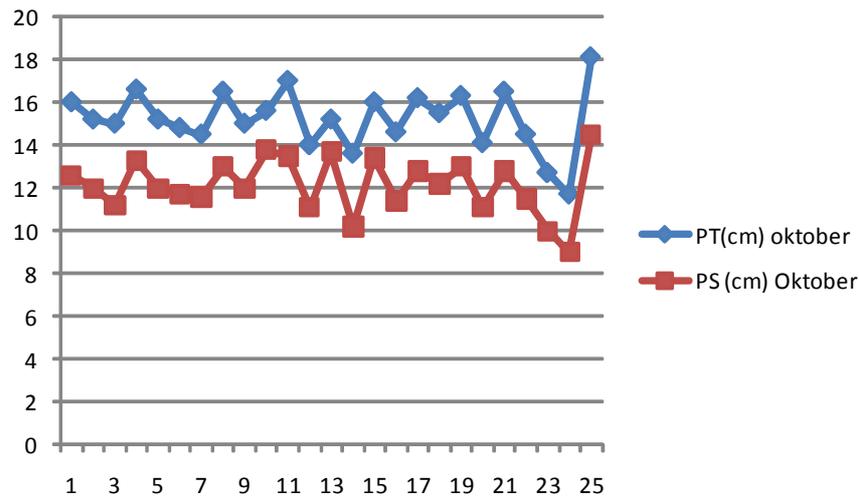
makanan yang dimakan serta ketersediaan makanan yang akan dimakan cukup.

Perbedaan panjang total dan panjang standar bulan maret (Gambar 4) tidak terlalu mencolok dan tidak mengalami peningkatan yang terlalu jauh

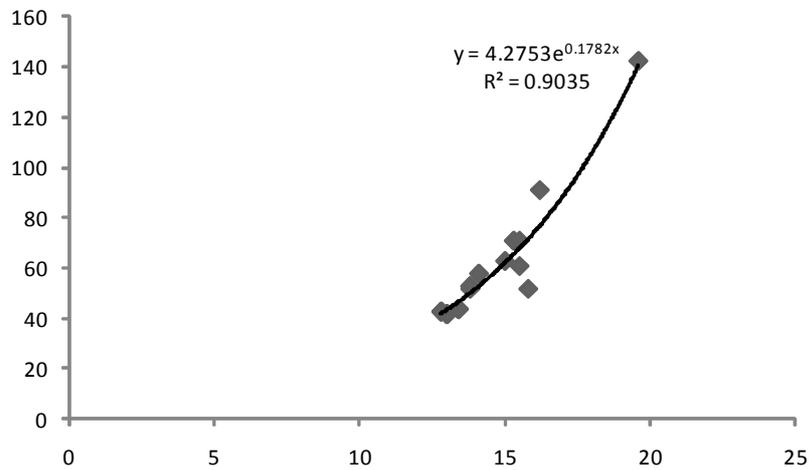
dimungkinkan karena bentuk morfologi ikan bulan-bulan yang pipih yang bisa dilihat pada Gambar 2. Begitu juga perbandingan panjang total dan panjang standar bulan Oktober grafiknya hampir searah sehingga bertambah panjang total maka panjang standar bertambah juga (Gambar 5).



Gambar 4. Grafik Panjang total dan Panjang standar ikan Tembakang Maret 2011.



Gambar 5. Grafik Panjang total dan Panjang standar ikan Tembakang Oktober 2011.



Gambar 6. Hubungan Panjang berta ikan Tembakang (*Helostoma temmikii*).

Hubungan panjang berat ikan Tembakang di Sungai Rokan dapat dilihat pada gambar 6.

Menurut Effendie, 2002 bahwa bila nilai n sama dengan 3 maka pertumbuhan ikan tidak berubah bentuknya. Pertambahan panjang ikan seimbang dengan pertambahan beratnya disebut pertumbuhan isometrik. Apabila nilai n lebih besar atau lebih kecil dari 3 dinamakan pertumbuhan allometrik. Kalau nilai n kurang dari 3 maka keadaan ikan yang kurus dimana pertambahan panjangnya lebih cepat dari pada pertambahan beratnya. Sebaliknya bila n lebih besar dari 3 maka ikan montok pertambahan berat lebih cepat dari pertambahan panjangnya. Dari Gambar 7 maka diketahui bahwa nilai n lebih kecil dari tiga sehingga diketahui bahwa pertambahan panjang lebih

cepat dari pada pertambahan beratnya yang sering disebut pertumbuhan allometrik.

KESIMPULAN

Hubungan panjang berat ikan Tembakang yaitu Pertambahan panjang lebih cepat daripada pertambahan berat atau disebut pertumbuhan allometrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendie, M.I. 2002. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Bogor.
- Effendie.M.I.1979. *Metode Biologi Perikanan*. Yayasan Dewi Sri Bogor.